

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK. Penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam proses pengembangan kemampuan dalam memecahkan masalah. Menurut Wardhani dan Wihardit (2007:1.4) Penelitian tindakan adalah “Penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”

Berdasarkan pengertian PTK di atas yang melibatkan guru sebagai peneliti langsung yang berhubungan dengan objek yang diteliti, sehingga masalah penelitiannya berdasarkan kenyataan dilapangan. Melalui pencapaian tujuan ini diharapkan guru dapat memperbaiki layanan kependidikanya yang harus dilakukan dalam konteks pembelajaran dikelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

PTK menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan untuk segera dikaji dan di tindak lanjuti secara reflektif, partisipasif, dan kolaboratif. Untuk itu perlu keseriusan peneliti dan orang yang terlibat (misalnya guru) selama proses penelitian. Makna yang terkandung dari penelitian tindakan kelas ini adalah suatu bentuk penilaian yang reflektif dengan melakukan tindakan

tindakan tertentu guna meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas ataupun dilapangan.

Adapun masalah yang ada adalah sarana dan prasarana yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran, yang tentunya penelitian ini akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dan peneliti sendiri yang akan menjadi gurunya, sehingga hasil belajar siswa jadi meningkat. Jadi sistem penelitian tindakan kelas sesuai dengan proses yang akan digunakan oleh peneliti. Selain itu, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategis untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Pada sisi lain, penelitian tindakan kelas akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang dilakukan sehari-hari dalam menjalankan tugas.

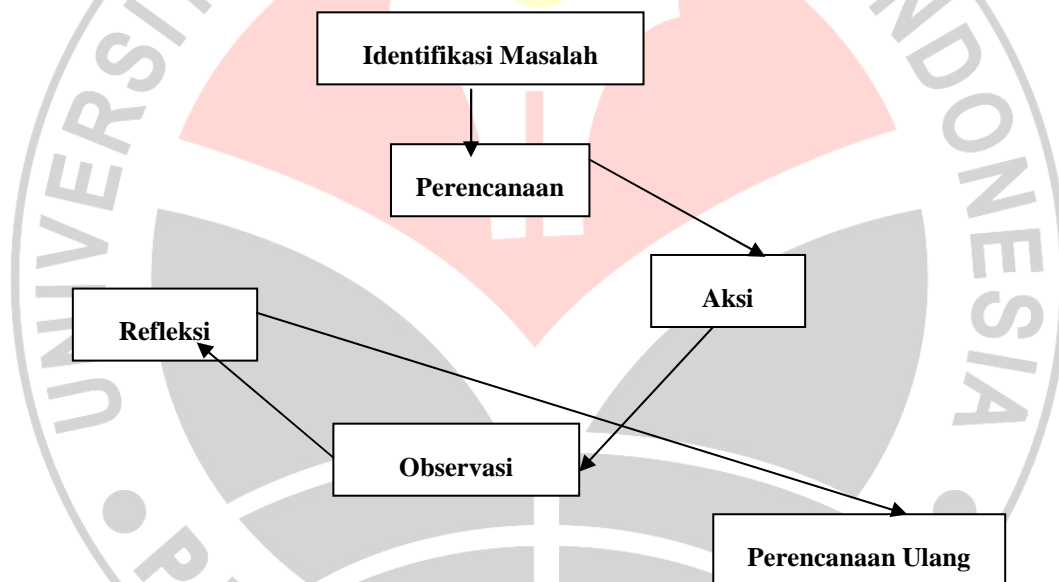
## **B. PROSEDUR PENELITIAN DAN RENCANA TINDAKAN**

### **1. Prosedur Penelitian**

Arikunto (2002:83) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan atau *planning*
2. Tindakan atau *acting*
3. Pengamatan atau *observing*
4. Refleksi atau *reflecting*

Berdasarkan langkah langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Sesuai dengan prosedur umum penelitian yang misalnya dikemukakan oleh Yusuf (2007:42) setiap siklus tindakan memuat langkah langkah membuat rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Semua tahapan tersebut dilakukan setelah melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan sepakbola.



Gb.3.1 Satu siklus pelaksanaan Tindakan dalam PTK (Yusuf (2007:15))

Atas dasar itu maka upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tindakan :

1. Pengamatan ( observing) yaitu guru dan peneliti mengamati ( mencatat proses pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Ciwidey Kab.Bandung. Aktivitas siswa diamati berkaitan dengan sikap dan perilaku sebelumnya (

pada tahap persiapan), selama dan sesudah melaksanakan aktivitas belajar mengiring bola. Ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi serta kendala pada saat mempelajari keterampilan dasar mengiring bola serta pemahaman dan kemampuan awal (dasar) melakukan gerakan teknik dasar sepakbola dalam proses pembelajaran penjas.

2. Menetapkan skenario pembelajaran dalam bentuk rancangan penelitian (*planning*), yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dalam pembelajaran penjas.
3. Menerapkan skenario pembelajaran (*acting*), yaitu peneliti dan guru melaksanakan scenario pembelajaran yang telah direncanakan.
4. Refleksi, maksudnya adalah peneliti dan guru menganalisis hasil yang telah dilaksanakan untuk kemungkinan terjadinya perubahan rencana tindakan serta perubahan perilaku siswa dalam proses belajarnya guna menguasai keterampilan bermain sepakbola.

## 2. Rencana Tindakan

Perencanaan tindakan adalah memformulasikan tindakan yang tepat untuk mengawasi masalah itu. Dalam PTK disebut hipotesis tindakan yaitu suatu perubahan yang diduga bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Dalam menuntukan tindakan, peneliti berperan sebagai actor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran permainan .
2. Membuat lembar observasi yaitu:
  - a. Membuat note book yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. catatan dalam note book harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
  - b. Menggunakan media elektronik (videorecorder) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data data penting yang diambil selama prose pembelajaran berlangsung. Dengan ini dapat menjadi sumber untuk koreksi atau perbaikan proses tindakan pembelajaran selanjutnya.
  - c. Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data untuk meninjau aspek aspek kegitan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran permainan sepakbola.
3. Penerapan proses pembelajaran dengan unsur modifikasi pemain sepakbola untuk mempertimbangkan esensi kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran proses modifikasi merujuk ungkapan Yoyo (2000:1-5) aspek modifikasi dalam pembelajaran terbagi menjadi aspek aspek yaitu:
  - a. Modifikasi tujuan pembelajaran
  - b. Modifikasi materi pembelajaran

- c. Modifikasi kondisi lingkungan pembelajaran
  - d. Modifikasi evaluasi pembelajaran
4. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas atau alat) untuk kegiatan pembelajaran permainan sepakbola dalam pembelajaran penjas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam situasi secara sadar dan terkendali setelah perencanaan selesai dilakukan. Tindakan merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik pembelajaran digunakan sebagai gagasan dalam melakukan tindakan kemudian tindakan tersebut digunakan sebagai pijakan dalam pengembangan tindakan-tindakan yang lainnya.

Pada proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran permainan sepakbola melalui penerapan permainan pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran sepakbola untuk merangsang gerakan yang sistematis.

Pelaksanaan tindakan ini ditempuh dengan langkah sebagai berikut :

1. Peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan permainan pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran sepakbola yang sudah dirancang dalam satuan pengajaran bertujuan untuk merangsang gerak yang sistematis dalam pembelajaran permainan sepakbola.
2. Peneliti mengajar langsung dilapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis dan objektif.

3. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Alternatif Pemecahan

Berdasarkan hasil proses pembelajaran yang dijadikan bahan untuk solusi yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk pertemuan atau siklus dalam PTK berikutnya.

d. Observasi

Dalam melakukan observasi peneliti dibantu oleh observer (guru penjas). Objek yang diamati adalah seluruh siswa selama pembelajaran dilaksanakan. Baik berupa perubahan yang bersipat individu maupun secara klasikal. Bentuk bentuk observasi yang dapat dilakukan ada tiga fase kegiatan yaitu pertemuan perencanaan, observasi kelas, pembahasan umpan balik.

Pertemuan perencanaan menentukan observer (pengamat) atau guru yang akan diamati. Keduanya guru. Harus menyamakan persepsi apa yang akan diamati dan masalah yang akan diamat. Kriteria yang perlu diperhatikan adalah rentang kategori terhadap munculnya indikator yang diamati. Misalnya respon siswa dalam menjawab pertanyaan guru. Observasi untuk memperoleh data awal dilakukan pada tanggal 03 September adapun data awal yang didapat adalah :

#### **Observasi Awal**

Nama Sekolah : SMPN 1 Ciwidey

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Materi : Sepakbola

- a. Teknik dasar sepakbola (*Passing, Dribbling, Shooting*)
- b. Permainan keterampilan taktis pembelajaran sepakbola

Alokasi Waktu : 90 menit (2 x 45 menit)

Hari/Tanggal : Sabtu/03September 2011

Hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran

1. Komponen Tujuan
  - a. Siswa dapat merasa senang pada saat proses pembelajaran taktis sepakbola.
  - b. Siswa dapat melakukan teknik dasar sepakbola.

2. Komponen Bahan/Materi

1. Teknik dasar sepakbola (*Passing, Dribbling, Shooting*)
2. Permainan keterampilan taktis pembelajaran sepakbola

3. Komponen Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran permainan sepakbola adalah pendekatan taktis (pendekatan bermain).

4. Partisipasi dan Motivasi Siswa Selama Pembelajaran

Selama proses pembelajaran permainan sepakbola sebagian besar siswa memiliki motivasi yang baik, walaupun pada awalnya mereka belum mengerti dan memahami cara bermain sepakbola. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini disebabkan siswa masih belum menguasai teknik dasar sepakbola dengan benar.



5. Komponen Evaluasi

- a. Cara menendang atau mengoper bola kepada teman, haruslah tepat ke depan teman yang diberi operan.
- b. Bola ditahan dengan kaki terbuka dan bola tidak melenceng ke samping.
- c. Peraturan dan cara bermain permainan sepakbola
- d. Dalam bermain sepakbola siswa harus mencari ruang gerak yang kosong agar mempermudah pada saat teman mengoper bola.
- e. Melakukan keputusan yang tepat dalam permainan sepakbola, apakah akan mengoper, menggiring atau menembak bola ke gawang.

6. Kesulitan yang dirasakan Siswa

Setelah pembelajaran selesai dilakukan tanya jawab terhadap siswa, adapun kesulitan yang dialami siswa adalah:

- a. Siswa belum dapat mengoper bola tepat ke sasaran, dalam hal ini tepat kepada teman bermain.
- b. Siswa belum dapat menguasai bola hasil operan teman dengan baik.
- c. Siswa belum mengerti peraturan permainan sepakbola yang sebenarnya.
- d. Siswa masih belum dapat mencari ruang dalam permainan sepakbola.
- e. Siswa belum dapat melakukan keputusan yang tepat selama bermain sepakbola.

7. Sarana dan prasarana yang terbatas

Pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 1 Ciwidey berjalan lancar akan tetapi yang menambah kesulitan dalam pembelajaran permainan sepakbola adalah

sarana dan prasarana yang terbatas adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Ciwidey adalah :

- a) 4 bola sepak
- b) Lapangan basket
- c) Gawang futsal 1 buah

e. Analisis dan Refleksi

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji proses. Refleksi merupakan kegiatan analisis- sintesis, interpretasi, dan eksplantasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya menghasilkan perbaikan.

Adapun tindakan harus disertai dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan proses belajar mengajar yang tergambar pada observasi awal. Tindakan yang dilakukan selama penelitian ini adalah sebanyak empat kali tindakan yang dilakukan dalam dua siklus. Untuk lebih jelas keenam tindakan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

### **Siklus I**

#### **Pertemuan 1**

##### **A. Rencana Tindakan 1**

Rencana tindakan 1 dilakukan sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VIII SMPN 1 Ciwidey. Rencana tindakan 1 dilakukan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Oktober 2011

Waktu Pembelajaran : (2 x 40 menit) mulai dari 10.00 – 11.30 WIB.

#### B. Masalah Pembelajaran

- 1) Teknik *passing* dengan menggunakan kaki bagian masih sulit dilakukan siswa
- 2) Masih sulit menerima operan dari teman seregu.

#### C. Fokus Pembelajaran

*Passing* bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan menerima bola.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Ketepatan melakukan operan.
- 2) Keberhasilan menerima bola dari operan teman satu regu

#### E. Sarana Prasarana

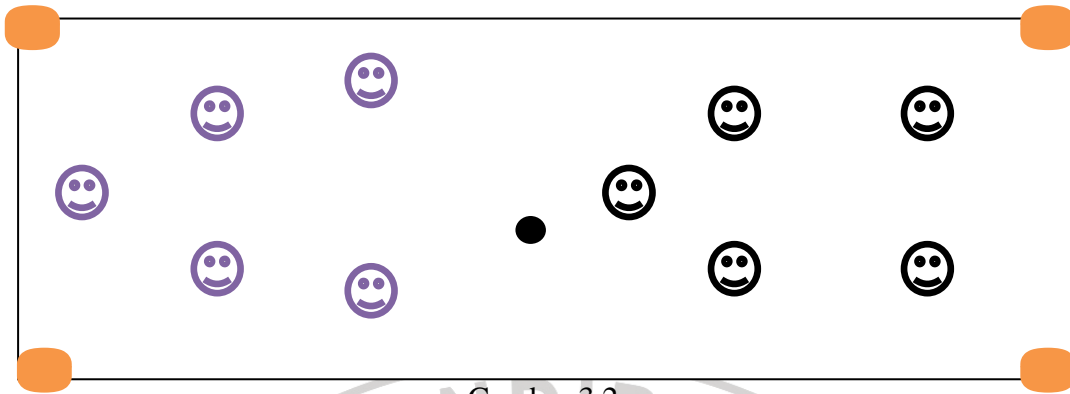
Lapangan sepakbola yang dimodifikasi, 4 buah bola sepak, tali rafia, corong / cons.

#### F. Tahap Pembelajaran

- a. Permainan :  
5 vs 5, lapangan 30 meter x 20 meter, permainan penguasaan bola.

#### Tujuan Aktivitas :

Melakukan lima kali operan beruntun dengan teman satu regu tanpa direbut oleh lawan, dengan menggunakan jenis kegiatan operan pendek dengan satu sentuhan.



Gambar 3.2.

Keterangan



Pertanyaan:

P : Apa yang harus anda lakukan dalam permainan ini?

J : Menjaga bola dari lawan.

P : Bagaimana tim anda dapat menjaga bola dari lawan?

J : Dengan menggunakan operan (*passing*)

P : Bagaimana cara melakukan operan bola ke teman satu regu?

J : Menggunakan operan *passing* kaki bagian dalam.

b. Tugas Latihan :

Latihan mengoper bola (*Passing*) dengan menggunakan jenis operan *Passing* kaki bagian dalam dan menahan bola berpasangan pada jarak 5-10 meter.

Tujuan Aktivitas :

1. Siswa menggunakan satu sentuhan dalam mengontrol, dan selanjutnya mengumpan kepada temanya.
2. Siswa mengoper bola dengan kuat dan tepat kearah temanya dengan menggunakan kaki bagian dalam, secara bergantian antara kaki kiri dan kanan.

Petunjuk :

1. Operan

- a. Menghadap teman yang akan diberi operan bola.
- b. Kaki tumpu berada di samping dekat bola.
- c. Gunakan kaki bagian dalam.
- d. Tendangan pada bagian tengah bola.

2. Menerima Bola

- a. Selalu berdiri satu garis dengan arah datangnya bola.
- b. Usahakan satu sentuhan dengan kaki bagian dalam.
- c. Selanjutnya persiapkan diri untuk melakukan operan berikutnya.

c. Permainan :

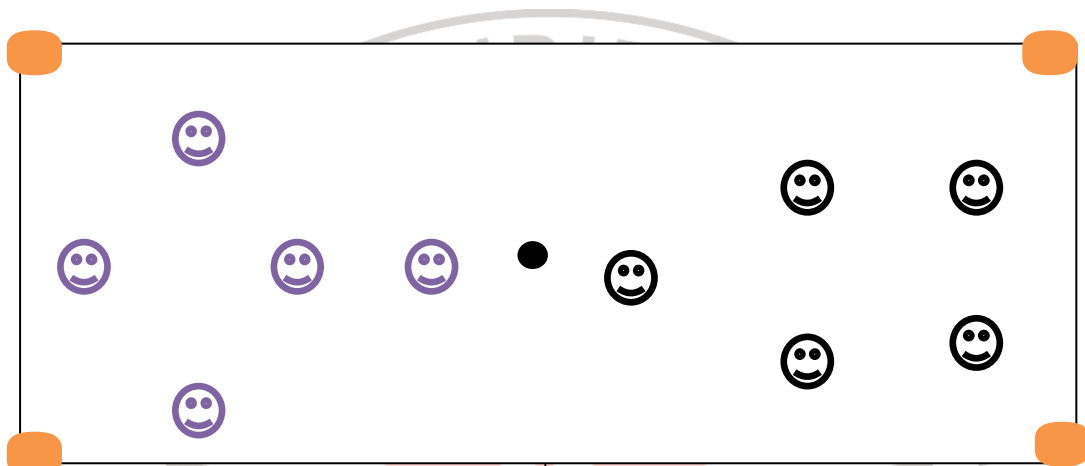
5 vs 5 dengan menggunakan lapangan 30 meter x 20 meter, gunakan gawang futsal, tanpa penjaga gawang dan bergerak tanpa bola.

Tujuan aktivitas :

1. Melakukan operan secara keras dan tepat
2. Membiasakan pandangan ke depan.
3. Mendekatkan bola ke target.

Kondisi-kondisi :

1. Maksimalkan melakukan operan sebanyak lima kali dengan teman satu regu sebelum mendekati bola ke target.
2. Bola yang dioperkan diusahakan mendarat dan lurus kepada teman yang diberi operan agar mudah diterima dan dikuasai.
3. Mengoper bola kepada teman yang tidak dijaga lawan.



Gambar 3.3.

Keterangan

 : Bola  
 : Regu A  
 : Regu B  
 : Target

Pertanyaan:

P : Apa yang harus anda lakukan dalam permainan ini?

J : Menjaga bola dari lawan.

P : Bagaimana tim anda dapat menjaga bola dari lawan?

J : Dengan menggunakan operan (*passing*)

P : Bagaimana cara melakukan operan bola ke teman satu regu?

J : Menggunakan operan *passing* kaki bagian dalam.

## 1. Implementasi Tindakan

Dalam melakukan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sepakbola, peneliti terlibat secara langsung, yaitu dengan cara mengarahkan siswa kedalam bentuk pembelajaran pendekatan taktis. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti membagi kegiatan pembelajaran ke dalam empat bagian pembelajaran.

Bagian pertama yaitu mempersiapkan peralatan pembelajaran, menyiapkan siswa dan menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti. Bagian kedua peneliti mempraktekan pengetahuan konsep dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa. Bagian ketiga siswa diberikan pelatihan atau *drill* setelah melakukan permainan dengan tujuan sebagai perbaikan keterampilan teknik dasar sepakbola. Bagian keempat keempat siswa melakukan permainan atau *game* untuk mengimplementasikan hasil dari latihan atau *drill*. Kemudian hasil dari semua kegiatan tersebut di analisis oleh guru atau peneliti untuk memperoleh hasil dari penelitian tindakan tersebut.

Proses pembelajaran pada tindakan satu dimulai dengan peneliti datang ke lapangan SMP N 1 Ciwidey pada jam 9.30 WIB, kemudian menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti bola, peluit, *stopwach*. Pembatas lapang, corong dan gawang. Peneliti masuk ke lapangan dan menyiapkan siswa untuk berbaris, berdoa, absensi dan menjelaskan materi serta tujuan pembelajaran.

Siswa yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 25 orang siswa dengan rincian 15 putra dan 10 putri. Kemudian setelah siswa melakukan pemanasan peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok berjumlah 5 orang siswa, dan masing-masing kelompok menempati lapangan yang telah diatur untuk melakukan permainan sepakbola.

Tugas gerak atau materi inti pada pembelajaran ini adalah melakukan menembak dan menahan bola (passing) dengan menggunakan kaki bagian dalam serta mencetak gol atau mengenai target setelah melakukan permainan target dimodifikasi dengan corong yang disediakan peneliti. Waktu pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah 90 menit.

## **2. Dampak Tindakan**

- a. Dalam melakukan passing masih banyak siswa yang masih belum bisa melakukan passing tepat ke sasaran yang dituju, sehingga selain bola dapat dengan mudah direbut oleh lawan proses bermain siswa juga terhambat. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa masih kurang memiliki kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola dan juga masih terburu-buru dalam melakukan operan dalam permainan.
- b. Siswa masih kurang baik dalam cara menahan bola hasil operan dari teman.
- c. Teknik passing bola dengan menggunakan kaki bagian dalam jarang dilakukan oleh siswa, siswa cenderung lebih sering melakukan jenis passing yang tidak beraturan yang memang lebih mudah dilakukan.
- d. Teknik *shooting* siswa masih rendah, karena pengalaman belajar gerak yang kurang dikondisikan dengan baik.



### 3. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan berbagai pengalaman gerak yang lebih banyak, hal ini dilakukan sebagai alat ukur sejauh mana siswa dapat menangkap dan memahami tugas gerak yang diberikan dalam pembelajaran permainan sepakbola.

Penyampaian tugas gerak pada pertemuan ini dilakukan oleh peneliti dengan beberapa tahap pembelajaran, yaitu dengan memberikan materi menembak dan menahan bola pada jarak 3-4 meter, sehingga dengan jarak yang dekat siswa dapat melakukan passing dan menahan bola dengan lebih baik. Kemudian setelah itu jarak diperjauh secara bertahap.

Dalam permainan (*game*) yang menggunakan bentuk permainan 5 vs 5 terlebih dahulu tim yang melakukan serangan diberi keleluasaan gerak agar dapat dengan mudah mencetak gol, hal ini dilakukan agar siswa memiliki pengalaman mencetak gol dalam dirinya.

### 4. Observasi

Selama proses pembelajaran permainan sepakbola berlangsung, peneliti mengamati dari pelaksanaan tindakan yang telah diarahkan kedalam bentuk pembelajaran pendekatan taktis. Dalam melakukan observasi pembelajaran dijelaskan mengenai berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

- a. Siswa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

- b. Siswa kurang responsif terhadap konsep dasar dan tujuan pembelajaran pendekatan taktis dalam permainan sepakbola.
- c. Kemampuan gerak yang beragam pada diri siswa baik dari segi taktik maupun teknik bermain sepakbola.
- d. Peneliti melakukan pendekatan secara langsung baik secara individu maupun kelompok kepada siswa yang memiliki masalah selama proses pembelajaran, hal ini dilakukan agar siswa memiliki motivasi belajar dengan baik untuk memperbaiki diri.

#### **5. Analisis dan Refleksi**

Analisis dan refleksi hasil observasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

- a. Observasi secara langsung, dalam kegiatan pembelajaran tindakan 1 yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan taktis ternyata masih belum dapat membuat siswa memahami cara bermain sepakbola, akan tetapi siswa telah mengerti bagaimana cara melakukan *passing* dan cara menahan bola walaupun masih belum begitu baik.
- b. Observasi tidak langsung, dalam pembelajaran ini siswa belum memahami cara menerapkan pembelajaran pendekatan taktis dalam permainan sepakbola, sehingga cenderung mengabaikan tujuan inti dari pembelajaran.
- c. Proses pengulangan dan perbaikan serta sedikit peningkatan materi pembelajaran diperlukan dalam pertemuan kedua, dengan tujuan agar siswa dapat memaknai pembelajaran sepakbola dengan pendekatan taktis.

## Pertemuan 2

### A. Pengulangan Tindakan 1

Rencana tindakan 1 dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ada di pertemuan 1, dilakukan di kelas VIII SMP N 1 Ciwidey. Pengulangan tindakan 1 dilakukan pada:

Hari : Sabtu  
 Tanggal : 15 Oktober 2011  
 Waktu : 08.00 – 09.30 WIB.

### B. Masalah Pembelajaran

1. Teknik passing dengan menggunakan kaki bagian masih sulit dilakukan siswa
2. Masih sulit menerima operan dari teman seregu.

### C. Fokus Pembelajaran

*Passing* bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan menerima bola.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Ketepatan melakukan operan.
2. Keberhasilan menerima bola dari operan teman satu regu

### E. Sarana Prasarana

Lapangan sepakbola yang dimodifikasi, 4 buah bola sepak , tali rapia, corong / cons.

### F. Tahap pembelajaran

- a. Permainan :

5 vs 5, lapangan 30 meter x 20 meter, permainan penguasaan bola.

Tujuan Aktivitas :

Melakukan lima kali operan beruntun dengan teman satu regu tanpa direbut oleh lawan, dengan menggunakan jenis kegiatan operan pendek dengan satu sentuhan.



Gambar 3.4.

Keterangan

- : Bola
- 😊 : Regu A
- 😬 : Regu B
- 🟠 : Target

Pertanyaan:

P : Apa yang harus anda lakukan dalam permainan ini?

J : Menjaga bola dari lawan.

P : Bagaimana tim anda dapat menjaga bola dari lawan?

J : Dengan menggunakan operan (*passing*)

P : Bagaimana cara melakukan operan bola ke teman satu regu?

J : Menggunakan operan *passing* kaki bagian dalam.

b. Tugas Latihan :

Latihan mengoper bola (*Passing*) dengan menggunakan jenis operan *Passing* kaki bagian dalam dan menahan bola berpasangan pada jarak 5-10 meter.

Tujuan Aktivitas :

1. Siswa menggunakan satu sentuhan dalam mengontrol, dan selanjutnya mengumpan kepada temanya.
2. Siswa mengoper bola dengan kuat dan tepat kearah temanya dengan menggunakan kaki bagian dalam, secara bergantian antara kaki kiri dan kanan.

Petunjuk :

1. Operan
  - a. Menghadap teman yang akan diberi operan bola.
  - b. Kaki tumpu berada di samping dekat bola.
  - c. Gunakan kaki bagian dalam.
  - d. Tendangan pada bagian tengah bola.
2. Menerima Bola
  - a. Selalu berdiri satu garis dengan arah datangnya bola.
  - b. Usahakan satu sentuhan dengan kaki bagian dalam.
  - c. Selanjutnya persiapkan diri untuk melakukan operan berikutnya.

c. Permainan :

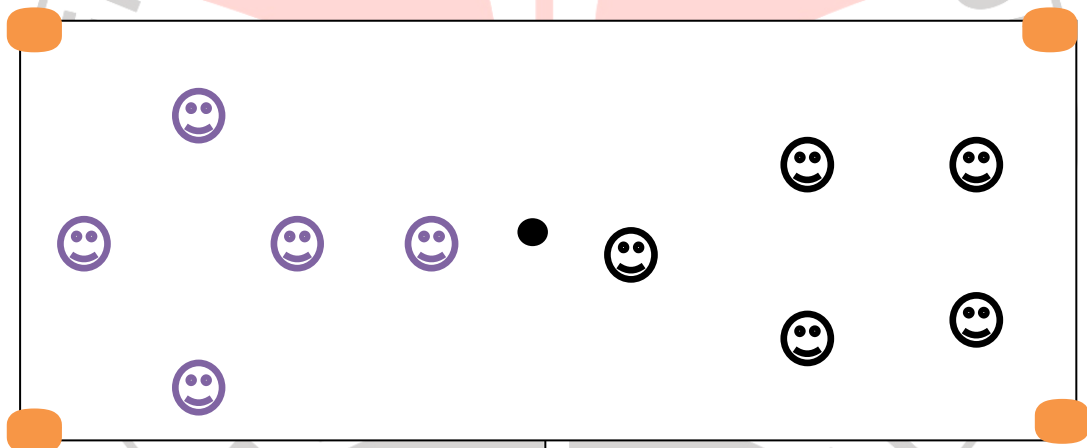
5 vs 5 dengan menggunakan lapangan 30 meter x 20 meter, gunakan gawang kecil, tanpa penjaga gawang dan bergerak tanpa bola.

Tujuan aktivitas :

1. Melakukan operan secara keras dan tepat
2. Membiasakan pandangan ke depan.
3. Mendekatkan bola ke target.

Kondisi-kondisi :

1. Maksimalkan melakukan operan sebanyak lima kali dengan teman satu regu sebelum mendekatkan bola ke target.
2. Bola yang dioperkan diusahakan mendarat dan lurus kepada teman yang diberi operan agar mudah diterima dan dikuasai.
3. Mengoper bola kepada teman yang tidak dijaga lawan.



Gambar 3.5.

Keterangan



Pertanyaan:

- P : Apa yang harus anda lakukan dalam permainan ini?
- J : Menjaga bola dari lawan.

P : Bagaimana tim anda dapat menjaga bola dari lawan?

J : Dengan menggunakan operan (*passing*)

P : Bagaimana cara melakukan operan bola ke teman satu regu?

J : Menggunakan operan *passing* kaki bagian dalam.

### 1. Implementasi Tindakan

Dalam melakukan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sepakbola, peneliti terlibat secara langsung, yaitu dengan cara mengarahkan siswa kedalam bentuk pembelajaran pendekatan taktis. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti membagi kegiatan pembelajaran ke dalam empat bagian pembelajaran.

Bagian pertama yaitu mempersiapkan peralatan pembelajaran, menyiapkan siswa dan menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti. Bagian kedua peneliti mempraktekan pengetahuan konsep dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa. Bagian ketiga siswa diberikan pelatihan atau *drill* setelah melakukan permainan dengan tujuan sebagai perbaikan keterampilan teknik dasar sepakbola. Bagian keempat siswa melakukan permainan atau *game* untuk mengimplementasikan hasil dari latihan atau *drill*. Kemudian hasil dari semua kegiatan tersebut di analisis oleh guru atau peneliti untuk memperoleh hasil dari penelitian tindakan tersebut.

Proses pembelajaran pada tindakan satu dimulai dengan peneliti datang ke lapangan SMP N 1 Ciwidey pada jam 7.30 WIB, kemudian menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti bola, peluit, *stopwach*.

Pembatas lapang, corong dan gawang. Peneliti masuk ke lapangan dan menyiapkan siswa untuk berbaris, berdoa, absensi dan menjelaskan materi serta tujuan pembelajaran.

Siswa yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 25 orang siswa dengan rincian 15 putra dan 10 putri. Kemudian setelah siswa melakukan pemanasan peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok berjumlah 5 orang siswa, dan masing-masing kelompok menempati lapangan yang telah diatur untuk melakukan permainan sepakbola.

Tugas gerak atau materi inti pada pembelajaran ini adalah melakukan menembak dan menahan bola (passing) dengan menggunakan kaki bagian dalam serta mencetak gol atau mengenai target setelah melakukan permainan target dimodifikasi dengan corong yang disediakan peneliti. Waktu pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah 90 menit.

## 2. Dampak Tindakan

- a. Dalam melakukan menahan bola dan melakukan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam siswa mengalami kemajuan yang cukup baik, operan yang dilakukan telah banyak mengenai sasaran atau tepat kepada teman satu regu, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih kurang baik dalam menahan atau mengoper bola
- b. Teknik dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam sudah banyak siswa melakukannya, masih banyak siswa yang masih belum bisa melakukan *dribbling* ataupun *shooting* tepat ke sasaran yang dituju. Hal ini dikarenakan



sebagian besar siswa ditekankan pada jenis latihan *passing* belum melakukan jenis *dribbling* dan teknik *shooting*.

- c. Kerjasama siswa dalam permainan sepakbola sudah mulai membaik, siswa telah mulai mengerti bagaimana bergerak dan mencari ruang untuk melakukan operan maupun *shooting*, sehingga dalam melakukan *game* telah dapat berjalan dengan baik.
- d. Teknik *dribbling* yang belum banyak dilakukan oleh siswa dikarenakan baru mengetahui teknik dasar *dribbling*.

### 3. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan berbagai pengalaman gerak yang lebih banyak, hal ini dilakukan sebagai alat ukur sejauh mana siswa dapat menangkap dan memahami tugas gerak yang diberikan dalam pembelajaran permainan sepakbola.

Penyampain tugas gerak pada pertemuan ini dilakukan oleh peneliti dengan beberapa tahap pembelajaran, yaitu dengan memberikan materi menendang dan menahan bola pada jarak 4-5 meter, sehingga dengan jarak yang dekat siswa dapat melakukan operan dan menahan bola dengan lebih baik. Kemudian setelah itu jarak diperjauh secara bertahap.

Dalam permainan (*game*) yang menggunakan bentuk permainan 5 vs5 terlebih dahulu tim yang melakukan serangan diberi keleluasaan gerak agar dapat dengan mudah mencetak gol, hal ini dilakukan agar siswa memiliki pengalaman mencetak gol dalam dirinya.

#### 4. Observasi

Selama proses pembelajaran permainan sepakbola berlangsung, peneliti mengamati dari pelaksanaan tindakan yang telah diarahkan kedalam bentuk pembelajaran pendekatan taktis. Dalam melakukan observasi pembelajaran dijelaskan mengenai berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

- a. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola mengalami peningkatan, hal ini terlihat dengan antusiasnya siswa dalam melaksanakan tugas gerak yang diberikan.
- b. Pada saat melakukan tugas latihan, khususnya latihan *dribbling* dan *shooting* masih banyak siswa yang kurang mengerti dan memahami, sehingga membuat sebagian besar siswa merasa bingung.
- c. Pengamatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini secara umum siswa terlihat mulai senang terhadap materi pembelajaran sepakbola sehingga dapat dengan cepat menguasai tugas gerak yang diberikan.

#### 5. Analisis dan Refleksi

Hasil pembelajaran dari pertemuan kedua dengan menggunakan tindakan satu menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bermain sepakbola pada diri siswa, selain itu siswa sudah mulai merasa senang dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola, walaupun masih terdapat permasalahan yang muncul yaitu tentang tingkat penguasaan teknik dasar *dribbling* dan *shooting* yang dimiliki oleh siswa untuk dapat mencetak gol. Permasalahan tersebut akan coba dipecahkan pada pertemuan ketiga dengan menggunakan rencana tindakan ke-2.

### Pertemuan 3

#### A. Rencana Tindakan 2

Rencana tindakan 2 dilakukan sesuai dengan hasil dari permasalahan yang ada di tindakan 1 , dilakukan di kelas VII SMP N 1 Ciwidey. Rencana tindakan 2 dilakukan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Oktober 2011  
Waktu : 10.00 – 11.30 WIB.

#### B. Masalah Pembelajaran

1. Teknik Mengontrol bola yang mengelinding (dribbling)
2. Masih sulit mengontrol bola.

#### C. Fokus Pembelajaran

Mengontrol bola yang mengelinding dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Mengembangkan kemampuan dan ketepatan mengontrol bola.

#### E. Sarana Prasarana

Lapangan sepakbola yang dimodifikasi, 4 buah bola sepak , tali rapia, corong / cons.

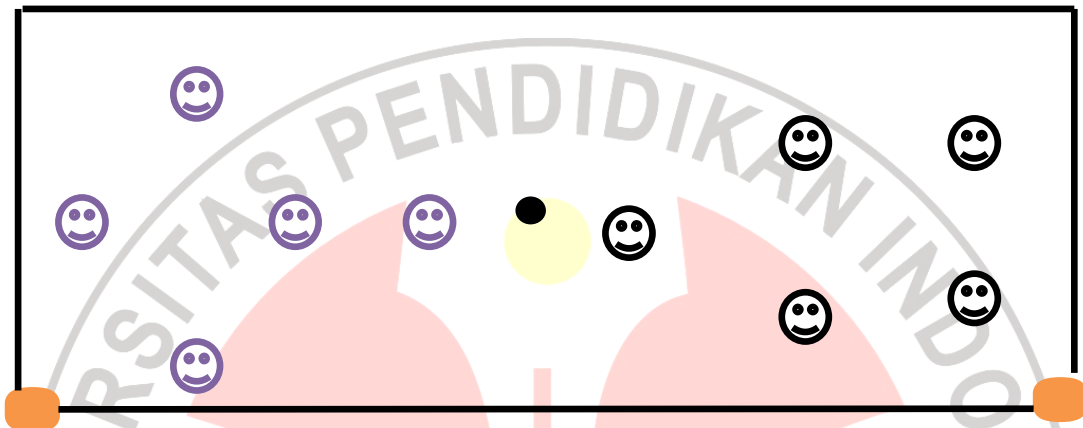
#### F. Tahap Pembelajaran

- a. Permainan :

5 vs 5, lapangan 30 meter x 20 meter, permainan penguasaan bola

Tujuan Aktivitas :

1. Mengontrol bola yang mengelinding sebanyak 5 kali secara berurutan.
2. Menembang ke taget yang sudah di tentukan.
3. Membiasakan menendang ke sasaran yang tidak terjaga kipper.



Gambar 3.6.

Keterangan

● : Bola  
 ● : Regu A  
 ● : Regu B  
 ● : Target

Pertanyaan:

P : Apa yang harus anda lakukan dalam permainan ini?

J : Mengontrol bola.

P : Bagaimana tim anda dapat menjaga bola dari lawan?

J : memutar arah dan mengoper kepada teman

P : Apa yang harus anda lakukan pada saat berada dekat ke target lawan?

J : Menembak ke target.

P : Apa yang anda lakukan pada saat mau menendang ke gawang ?

J : melihat kearah sasaran.

P : Keraf mana anda menembak bola ?

J : Kerasaran yang sudah ditentukan

b. Tugas Latihan :

Siswa melakukan latihan dengan cara melakukan kontrol bola dan menembak ke target yang terlebih dahulu operan selama lima kali operan diakhiri dengan tembakan ke target

Tujuan Aktivitas :

1. Siswa mengontrol bola yang dioper oleh temanya kemudian mengoper kembali kepada teman lain.
2. Siswa dapat mengontrol bola secara tepat dan cermat, kemudian mengoper kembali secara tepat dan cepat
3. Siswa menembak bola ke gawang atau mengarahkan ke sasaran yang telah di beri tanda
4. Siswa menendang dengan tepat ke sasaran dan mengenai target.

Petunjuk :

1. Mengontrol bola
  - a. Pandangan tetap diarahkan kepada bola.
  - b. Tepatkan diri anda satu garis dengan bola
  - c. Berat badan berada pada kaki tumpu.
  - d. Gunakan kaki bagian dalam,
  - e. Pada saat bola mengenai bagian kaki, tarik sedikit ke belakang
  - f. Lengan digunakan untuk menjaga keseimbangan

2. Menembak ke gawang :

- a. Pandangan diarahkan pada bola
- b. Kaki tumpu berada dekat bola
- c. Kedua lengan terlentang untuk menjaga keseimbangan
- d. Penggunaan punggung kaki
- e. Tendangan bagian tengah bola
- f. Tekuk jari jari ke bawah.

3. Menerima Bola

- a. Berdiri sejajar dengan arah datangnya bola
- b. Tahan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, setelah mengenai kaki tarik untuk menahan laju bola

c. Permainan :

Dua Tim (6 lawan 6) lakukan permainan ini diatas lapangan atau arena 30 x 30 meter menggunakan gawang futsal

Tujuan Aktivitas :

1. Memberikan operan kepada target, dan selanjutnya member dukungan
2. Setiap tim memiliki pemain target selalu di jaga oleh seseorang pemain.



Gambar 3.7

Keterangan:

 x1  x2 : pemain target

Pertanyaan:

P: Apa yang harus pemain lain lakukan saat pemain target menguasai bola?

J: Mendukung, dengan memberikan ruang untuk menembak.

P: Dimana posisi yang baik untuk melakukan dukungan?

J: Dalam posisi menerima operan yang terbuka dan tidak dijaga lawan.

P: Apa yang harus pemain target lakukan jika telah menerima bola?

J: Jika dalam keadaan bebas dari pemain lawan, *shooting* bola ke gawang.

### 1. Implementasi Tindakan

Dalam melakukan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sepakbola, peneliti terlibat secara langsung, yaitu dengan cara mengarahkan siswa ke dalam bentuk pembelajaran pendekatan taktis. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti membagi kegiatan pembelajaran ke dalam empat fase pembelajaran.

Fase pertama yaitu mempersiapkan peralatan pembelajaran, menyiapkan siswa dan menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti. Fase kedua peneliti mempraktekan pengetahuan konsep dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa. Fase ketiga siswa diberikan pelatihan atau *drill* setelah melakukan permainan dengan tujuan sebagai perbaikan keterampilan teknik dasar sepakbola. Fase keempat siswa melakukan permainan atau *game* untuk mengimplementasikan hasil dari latihan atau *drill*.

Kemudian hasil dari semua kegiatan tersebut di analisis oleh guru atau peneliti untuk memperoleh hasil dari penelitian tindakan tersebut.

Proses pembelajaran pada tindakan dua dimulai dengan peneliti datang ke lapangan SMP N 1 Ciwidey pada jam 09.30 WIB, kemudian menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti bola, peluit, *stopwach* dan gawang. Peneliti masuk ke lapangan dan menyiapkan siswa untuk berbaris, berdoa, absensi dan menjelaskan materi serta tujuan pembelajaran. Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis.

Siswa yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 25 orang siswa dengan rincian 15 putra dan 10 putri. Kemudian setelah siswa melakukan pemanasan peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok berjumlah 5 orang siswa atau lebih, dan masing-masing kelompok menempati lapangan yang telah diatur untuk melakukan permainan sepakbola.

Tugas gerak atau materi inti pada pembelajaran ini adalah mengiring bola dan mencetak gol ke gawang . Waktu pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah 90 menit.

## **2. Dampak Tindakan**

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan mengontrol bola semakin baik, *passing* yang dilakukan oleh siswa sudah banyak yang tepat sasaran.
- b. Dalam melakukan teknik dasar *dribbling* dan *shooting* , siswa sudah mengalami kemajuan, walaupun masih banyak yang belum cepat dan tepat sasaran dalam melakukan tekni dasar *dribbling* dan *shooting*.



- c. Kerjasama siswa dalam permainan sepakbola semakin baik, siswa telah mulai mengerti bagaimana bergerak dan mencari ruang untuk melakukan operan maupun *shooting*, sehingga dalam melakukan *game* telah dapat berjalan dengan baik.

### 3. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan berbagai pengalaman gerak yang lebih banyak, hal ini dilakukan sebagai alat ukur sejauh mana siswa dapat menangkap dan memahami tugas gerak yang diberikan dalam pembelajaran permainan sepakbola.

Penyampain tugas gerak pada pertemuan ini dilakukan oleh peneliti dengan beberapa tahap pembelajaran, yaitu dengan memberikan mengontrol bola, menggiring bola dan menembak bola. Tetapi dalam pembelajaran kali ini siswa lebih difokus kan pada pembelajaran menggiring bola dan menembak bola ke target.

Dalam permainan (*game*) yang menggunakan bentuk permainan 6 vs 6 terlebih dahulu tim yang melakukan serangan diberi keleluasaan gerak agar dapat dengan mudah mencetak gol, hal ini dilakukan agar siswa memiliki pengalaman mencetak gol dalam dirinya.

### 4. Observasi

Selama proses pembelajaran permainan sepakbola berlangsung, peneliti mengamati dari pelaksanaan tindakan yang telah diarahkan ke dalam bentuk

pembelajaran pendekatan taktis. Dalam melakukan observasi pembelajaran dijelaskan mengenai berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu::

- a. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola mengalami peningkatan, hal ini terlihat dengan antusiasnya siswa dalam melaksanakan tugas gerak yang diberikan.
- b. Pada saat melakukan tugas latihan, khususnya latihan *dribbling dan shooting* siswa telah mengalami kemajuan, akan tetapi masih kurang licah sewaktu menggiring bola dan kurang tepat sasaran dalam menembak ke target yang sudah di tentukan
- c. Pengamatan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini secara umum siswa terlihat mulai senang terhadap materi pembelajaran sepakbola sehingga dapat dengan cepat menguasai tugas gerak yang diberikan.

## 5. Analisis dan Refleksi

Hasil pembelajaran dari pertemuan ketiga dengan menggunakan tindakan dua menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bermain sepakbola pada diri siswa, selain itu siswa sudah mulai merasa senang dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola, walaupun masih terdapat permasalahan yang muncul yaitu tentang tingkat kelincahan dan keberhasilan menembak bola. Permasalahan tersebut akan coba dipecahkan pada pertemua berikutnya dengan menggunakan siklus 2 dan beberapa tindakan yang terdapat di dalamnya.

## **Siklus II**

### **Pertemuan 4**

#### **A. Rencana Tindakan 3**

Rencana tindakan 3 dilakukan sesuai dengan hasil dari permasalahan yang ada di tindakan 2 , dilakukan di kelas VII SMP N 1 Ciwidey. Rencana tindakan 3 dilakukan pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 22 Oktober 2011  
Waktu : 08.00 – 09.30 WIB.

#### **B. Masalah Pembelajaran**

Menggiring bola dan Mencetak Gol..

#### **C. Fokus Pembelajaran**

Menggiring bola dengan melewati berbagai rintangan dan Menembak ke gawang dengan menggunakan pemain target.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Meningkatkan dan memperbaiki keterampilan menggiring bola, gerak tipu, kelincahan dan kecepatan dalam permainan sepakbola dan mengembangkan keterampilan menembak ke gawang melalui pemain target.

#### **E. Sarana Prasarana**

Lapangan sepakbola yang dimodifikasi, 4 buah bola sepak , tali rafia, corong / cons.

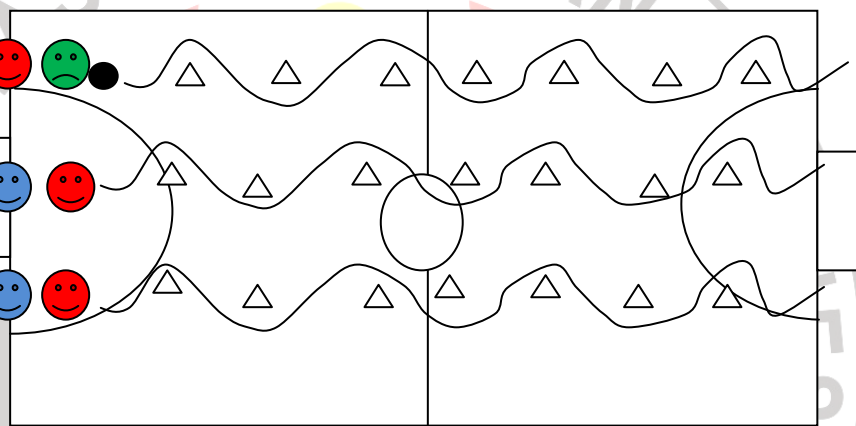
## F. Tahap pembelajaran

### a. Permainan :

Pemain bebas atau berpasangan . Lakukan permainan ini di atas lapangan atau arena 30 x 20 meter

### Tujuan Aktivitas :

Meningkatkan keterampilan menggiring bola, melewati beberapa rintangan/pemain..



Gambar 3.8

### Keterangan



: Bola



: Pemain



: Rintangan Yang harus di lewati

### Pertanyaan:

P : Apa yang anda lakukan bila ingin melewati lawan ?

J : Menggiring bola

P : Mengapa kita perlu menggiring bola?

J : untuk menarik pemain lawan dari posisinya.

P : Mengapa kita perlu menarik pemain lawan dari posisinya?

J : Agar teman kita lepas dari penjagaan dan dengan leluasa menerima umpan serta mencetak gol.

b. Tugas Latihan :

Siswa melakukan latihan menggiring bola dan melewati berbagai rintangan/ pemain secara bergantian dengan menggunakan kaki kanan dan kiri. Siswa menggiring bola melewati pemain lainya dan mengumpan bola kepada temanya dan kemudian menendangnya ke target.

Tujuan Aktivitas :

1. Siswa memiliki keberanian menggiring bola dalam upaya melewati pemain lawan
2. Siswa terbiasa setelah menggiring bola, langsung memberi umpan kepada temanya.

Petunjuk :

1. Siswa A menggiring bola ke arah B yang terdiri dengan jarak 10- 15 meter. Bola digiring memutari B dan selanjutnya kembali ke tempat semula setelah ia menendang bola dengan kaki bagian dalam.
2. Sama dengan di atas, tetapi B maju dan menyongsong pemain A yang tidak menghalang halangi.
3. Sama dengan di atas, tetapi B maju menyongsong pemain A dengan menghalang halangi

Petunjuk Menggiring Bola

1. Tentukan satu titik, ketempat kemana kita akan menggiring bola.

2. Perhatikan jangan hanya tertuju pada bola
3. Perhatikan posisi teman
4. Pada saat menggiring bola pandangan tidak selalu kearah bola
5. Berikan umpan kepada teman pada saat yang tepat.

c. Permainan

Dua Tim (6 lawan 6) Lakukan permainan ini diatas lapangan atau arena 30 x 30 meter menggunakan gawang besar

Tujuan Aktivitas :

1. Memberikan operan kepada target, dan selanjutnya member dukungan
2. Setiap tim memiliki pemain target selalu di jaga oleh seseorang pemain.



Gambar 3.9

Keterangan:

  : pemain target

 : bola

Pertanyaan:

P: Apa yang harus pemain lain lakukan saat pemain target menguasai bola?

J: Mendukung, dengan memberikan ruang untuk menembak.

P: Dimana posisi yang baik untuk melakukan dukungan?

J: Dalam posisi menerima operan yang terbuka dan tidak dijaga lawan.

P: Apa yang harus pemain target lakukan jika telah menerima bola?

J: Jika dalam keadaan bebas dari pemain lawan, *shooting* bola ke gawang.

### 1. Implementasi Tindakan

Dalam melakukan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sepakbola, peneliti terlibat secara langsung, yaitu dengan cara mengarahkan siswa ke dalam bentuk pembelajaran pendekatan taktis. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti membagi kegiatan pembelajaran ke dalam empat fase pembelajaran.

Fase pertama yaitu mempersiapkan peralatan pembelajaran, menyiapkan siswa dan menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti. Fase kedua peneliti mempraktekan pengetahuan konsep dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa. Fase ketiga siswa diberikan pelatihan atau *drill* setelah melakukan permainan dengan tujuan sebagai perbaikan keterampilan teknik dasar sepakbola. Fase keempat siswa melakukan permainan atau *game* untuk mengimplementasikan hasil dari latihan atau *drill*. Kemudian hasil dari semua kegiatan tersebut di analisis oleh guru atau peneliti untuk memperoleh hasil dari penelitian tindakan tersebut.

Proses pembelajaran pada tindakan tiga dimulai dengan peneliti datang ke lapangan SMP N 1 Ciwidey pada jam 07.30 WIB, kemudian menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti bola, peluit, *stopwach* dan gawang. Peneliti masuk ke lapangan dan menyiapkan siswa untuk berbaris,

berdoa, absensi dan menjelaskan materi serta tujuan pembelajaran. Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis.

Siswa yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 25 orang siswa dengan rincian 10 putra dan 15 putri. Kemudian setelah siswa melakukan pemanasan peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok berjumlah 5 orang siswa atau lebih, dan masing-masing kelompok menempati lapangan yang telah diatur untuk melakukan permainan sepakbola.

Tugas gerak atau materi inti pada pembelajaran ini adalah menggiring bola (*dribbling*) dengan menggunakan rintangan yang telah tersedia dilanjutkan dengan drill yang tertuju pada proses teknik dasar *dribbling*. Serta terakhir dilakukan game kembali. Waktu pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah 90 menit.

## **2. Dampak Tindakan**

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan menahan bola semakin baik, *passing* yang dilakukan oleh siswa sudah banyak yang tepat sasaran.
- b. Dalam melakukan teknik dasar *dribbling* dan *Shooting*, siswa sudah mengalami kemajuan, sebagian besar siswa telah dapat menembak bola dengan menggunakan teknik dasar. Sebagian besar siswa telah dapat mencetak gol dengan menggunakan teknik dasar sepakbola pada saat gawang tidak dijaga oleh penjaga gawang, akan tetapi jika gawang telah dijaga oleh penjaga gawang siswa merasa kesulitan untuk mencetak gol.
- c. Kerjasama siswa dalam permainan sepakbola semakin baik, siswa telah mulai mengerti bagaimana bergerak dan mencari ruang untuk melakukan



operan maupun *shooting*, sehingga dalam melakukan *game* telah dapat berjalan dengan baik.

### 3. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan berbagai pengalaman gerak yang lebih banyak, hal ini dilakukan sebagai alat ukur sejauh mana siswa dapat menangkap dan memahami tugas gerak yang diberikan dalam pembelajaran permainan sepakbola.

Penyampain tugas gerak pada pertemuan ini dilakukan oleh peneliti dengan beberapa tahap pembelajaran, yaitu dengan memberikan materi menggiring bola dengan rintangan yang udah ditentukan. Akan tetapi pembelajaran *passing* pada kali ini siswa lebih di fokuskan kedalam bentuk latihan *dribbling* sebagai pendukung gerakan *shootiing*.

Dalam permainan (*game*) yang menggunakan bentuk permainan 6 vs 6 terlebih dahulu tim yang melakukan serangan diberi keleluasaan gerak agar dapat dengan mudah mencetak gol, hal ini dilakukan agar siswa memiliki pengalaman mencetak gol dalam dirinya.

### 4. Observasi

Selama proses pembelajaran permainan sepakbola berlangsung, peneliti mengamati dari pelaksanaan tindakan yang telah diarahkan ke dalam bentuk pembelajaran pendekatan taktis. Dalam melakukan observasi pembelajaran dijelaskan mengenai berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

- a. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola mengalami peningkatan, hal ini terlihat dengan antusiasnya siswa dalam melaksanakan tugas gerak yang diberikan.
- b. Pada saat melakukan tugas latihan, khususnya latihan *shooting* siswa telah mengalami kemajuan, sebagian besar siswa sudah dapat melakukan gerakan tersebut dan sebagian besar siswa telah mampu mencetak gol ke gawang yang tidak di jaga oleh penjaga gawang, akan tetapi merasa kesulitan mencetak gol jika gawang dijaga oleh penjaga gawang.
- c. Pengamatan pembelajaran pada pertemuan keempat ini secara umum siswa terlihat mulai senang terhadap materi pembelajaran sepakbola sehingga dapat dengan cepat menguasai tugas gerak yang diberikan.

#### **5. Analisis dan Refleksi**

Hasil pembelajaran dari pertemuan keempat dengan menggunakan tindakan tiga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bermain sepakbola pada diri siswa, selain itu siswa sudah mulai merasa senang dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola, walaupun masih terdapat permasalahan yang muncul yaitu tentang tingkat keberhasilan mencetak gol dengan menggunakan teknik dasar *shooting*. Permasalahan tersebut akan coba dipecahkan pada pertemuan berikutnya dengan menggunakan tindakan 4.

## Pertemuan 5

### A. Rencana Tindakan 4

Rencana tindakan 4 dilakukan sesuai dengan hasil dari permasalahan yang ada di tindakan 3 , dilakukan di kelas VII SMP N 1 Ciwidey. Rencana tindakan 3 dilakukan pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 26 Oktober 2011  
 Waktu : 08.00 – 09.30 WIB.

### B. Masalah Taktis

Mencetak Gol .

### C. Inti pelajaran

Menembak ke gawang dengan menggunakan pemain target.

### D. Tujuan Bermain

Mengembangkan keterampilan menembak ke gawang melalui pemain target.

### E. Tahap Pembelajaran

#### a. Permainan :



Dua Tim (6 lawan 6) lakukan permainan ini diatas lapangan atau arena 30 x 30 meter menggunakan gawang besar

Tujuan Aktivitas :

1. Memberikan operan kepada target, dan selanjutnya member dukungan
2. Setiap tim memiliki pemain target selalu di jaga oleh seseorang pemian.



Gambar 3.10


 = Pemain target

Pertanyaan:

P: Apa yang harus pemain lain lakukan saat pemain target menguasai bola?

J: Mendukung, dengan memberikan ruang untuk menembak.

P: Dimana posisi yang baik untuk melakukan dukungan?

J: Dalam posisi menerima operan yang terbuka dan tidak dijaga lawan.

P: Apa yang harus pemain target lakukan jika telah menerima bola?

J: Jika dalam keadaan bebas dari pemain lawan, *shooting* bola ke gawang.

b. Tugas Latihan :

Siswa dapat melakukan tembakan setelah mendapat operan dari pemain target. Semua bola yang di tendang dalam keadaan bergerak. Gunakan penjaga gawang agar lebih menarik dan ada tantangan dari penembak.

Tujuan Aktivitas :

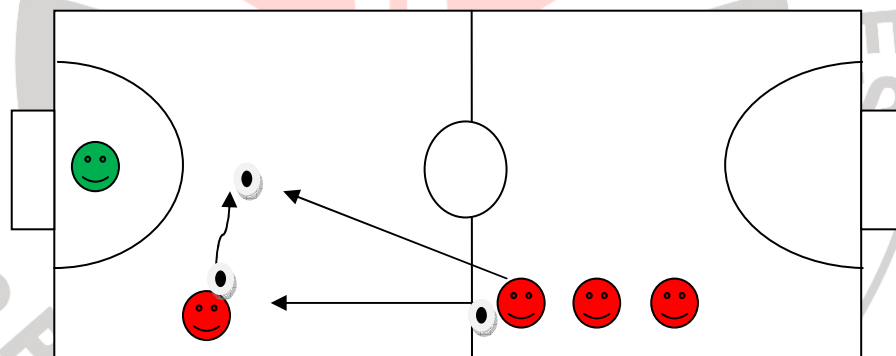
1. Siswa dapat memberikan operan secara tepat kepada pemain target.
2. Siswa dapat mengambil posisi yang tepat kearah samping pemain target
3. Siswa dapat menendang bila yang sedang bergerak ke sasaran yang telah di tetapkan

Tujuan Penembak ke gawang :




1. Menembakan operan yang tepat ke pemain target.
2. Berlari ke samping pemain target untuk menerima kembali operan
3. Melakukan Tembakan secara tepat pada bola yang sedang bergerak, sedangkan untuk pemain target, memberikan operan ke samping dengan tepat.

. Petunjuk :

1. Penembak.
2. Operan yang tepat ke pemain target.
3. Pemain target memberikan operan



Gambar 3.11

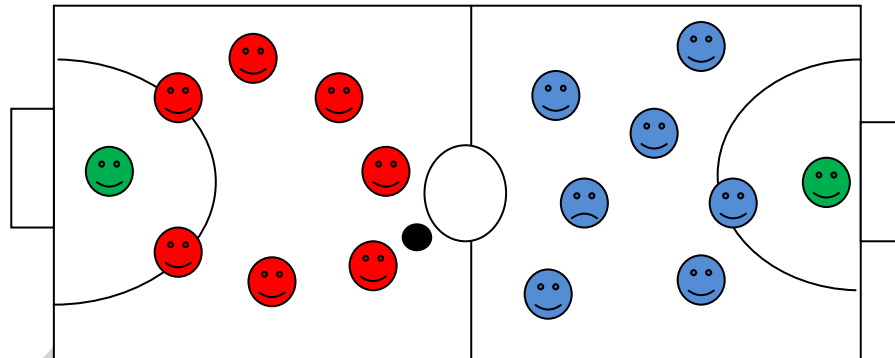
 X1: pemain target       : Arah Operan  
 : Arah Lari

c. Permainan :

Pemain terdiri dari 7 lawan 7 yang menggunakan lapangan 30 x 30 dengan menggunakan penjaga gawang

Tujuan Aktivitas :

Meningkatkan keterampilan bermain sepakbola



Gambar. 3.12

Keterangan:



: pemain 1



: pemain 2



: Penjaga Gawang

Pertanyaan:

P : Apa yang anda lakukan apabila sedang bermain sepakbola ?

J : menerapkan teknik dasar sepakbola.

P : Mengapa kita perlu menerapkan teknik dasar sepakbola ?

J : untuk bisa melakukan kerjasama tim dalam permainan sepakbola

### 1. Implementasi Tindakan

Dalam melakukan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sepakbola, peneliti terlibat secara langsung, yaitu dengan cara mengarahkan siswa ke dalam bentuk pembelajaran pendekatan taktis. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti membagi kegiatan pembelajaran ke dalam empat fase pembelajaran.

Fase pertama yaitu mempersiapkan peralatan pembelajaran, menyiapkan siswa dan menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti. Fase kedua peneliti mempraktekan pengetahuan konsep dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa. Fase ketiga siswa diberikan pelatihan atau *drill* setelah melakukan permainan dengan tujuan sebagai perbaikan keterampilan teknik dasar sepakbola. Fase keempat siswa melakukan permainan atau *game* untuk mengimplementasikan hasil dari latihan atau *drill*. Kemudian hasil dari semua kegiatan tersebut di analisis oleh guru atau peneliti untuk memperoleh hasil dari penelitian tindakan tersebut.

Proses pembelajaran pada tindakan satu dimulai dengan peneliti datang ke lapangan SMP N 1 Ciwidey pada jam 09.30 WIB, kemudian menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti bola, peluit, *stopwach* dan gawang. Peneliti masuk ke lapangan dan menyiapkan siswa untuk berbaris, berdoa, absensi dan menjelaskan materi serta tujuan pembelajaran. Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis.

Siswa yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 25 orang siswa dengan rincian 10 putra dan 15 putri. Kemudian setelah siswa melakukan pemanasan peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok berjumlah 4-5 orang siswa atau lebih, dan masing-masing kelompok menempati lapangan yang telah diatur untuk melakukan permainan sepakbola.

Tugas gerak atau materi inti pada pembelajaran ini adalah melakukan teknik dasar *shooting* dalam permainan sepakbola. Waktu pembelajaran pada pertemuan kali ini adalah 90 menit.

## 2. Dampak Tindakan

- a. Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan menahan bola semakin baik, *passing* yang dilakukan oleh siswa sudah banyak yang tepat sasaran.
- b. Dalam melakukan teknik dasar *shooting*, siswa mengalami kemajuan yang signifikan, sebagian besar siswa telah dapat menembak bola dengan menggunakan teknik dasar *shooting* dan mengenai sasaan dengan relatif baik, sehingga dapat mencetak gol dari beberapa posisi dalam permainan.
- c. Kerjasama siswa dalam bermain sepakbola (*game*) sudah semakin meningkat, siswa telah mampu membuat keputusan dengan cukup baik dalam mendukung teman satu tim, baik pada saat menyerang maupun bertahan.

## 3. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan berbagai pengalaman gerak yang lebih banyak, hal ini dilakukan sebagai alat ukur sejauh mana siswa dapat menangkap dan memahami tugas gerak yang diberikan dalam pembelajaran permainan sepakbola.

Penyampain tugas gerak pada latihan (*drill*) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian melakukan *shooting* untuk menembak bola ke gawang, tembakan dilakukan diluar batas *shooting* dan harus diarahkan ke pojok gawang atau gawang yang kosong.

Dalam permainan (*game*) yang menggunakan bentuk permainan 7 vs 7 terlebih dahulu tim yang melakukan serangan diberi keleluasaan gerak agar dapat



dengan mudah mencetak gol, hal ini dilakukan agar siswa memiliki pengalaman mencetak gol dalam dirinya.

#### **4. Observasi**

Selama proses pembelajaran permainan sepakbola berlangsung, peneliti mengamati dari pelaksanaan tindakan yang telah diarahkan ke dalam bentuk pembelajaran pendekatan taktis. Dalam melakukan observasi pembelajaran dijelaskan mengenai berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

- a. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola mengalami peningkatan, hal ini terlihat dengan antusiasnya siswa dalam melaksanakan tugas gerak yang diberikan.
- b. Pada saat melakukan tugas latihan, khususnya latihan *shooting* siswa telah mengalami kemajuan, sebagian besar siswa sudah dapat melakukan gerakan tersebut dan siswa telah mampu mencetak gol ke gawang di jaga oleh penjaga gawang.
- c. Sebagian besar siswa yang terlibat dalam permainan sepakbola telah mampu mengambil keputusan yang tepat pada saat melakukan serangan baik dalam mengoper bola maupun menembak bola.

#### **5. Analisis dan Refleksi**

Hasil pembelajaran dari pertemuan kelima dengan menggunakan tindakan keempat menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bermain sepakbola pada diri siswa baik teknik dasar maupun keterlibatan dalam bermain sepakbola, selain itu siswa juga memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

### **C. SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung dengan jumlah siswa 25 siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda.

Ada beberapa pertimbangan peneliti untuk mengambil tempat tersebut. Dikarnakan adanya permasalahan dalam sarana dan prasarana dalam permainan sepakbola. Peneliti juga telah mendapat ijin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Ciwidey.

### **D. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Observasi, Catatan lapangan, tes, foto.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku) sebagai upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Observasi berupa lembar panduan observasi yang telah dibuat dan ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Perencanaan data dengan menggunakan observasi dilakukan subjektif agar mendapat data yang valid dan akurat.

#### **2. Catatan lapangan**

Catatan lapangan yaitu catatan otentik hasil observasi, yang menggambarkan tingkah laku murid atau kejadian-kejadian pada saat penelitian

berlangsung yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Hal yang dicatat adalah tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa dan interaksi peserta dengan peserta didik. Catatan lapangan dapat dikembangkan berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut:

#### Catatan Lapangan

No	Aspek	Tanggapan
1.	Kondisi siswa	
2.	Ketersediaan sarana dan prasarana	

#### 3. Tes

Tes digunakan bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa baik dalam aspek kognitif, dan psikomotor dalam pembelajaran strategi pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran sepakbola.

Penilaian dilakukan terhadap hasil kerja peserta didik selama proses tindakan berlangsung. Dengan teknik penilaian ini dapat dihasilkan data secara kuantitatif mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik setelah tindakan dilaksanakan. Dengan teknik penilaian ini juga dapat terlihat jelas kesesuaian antara pendekatan atau metode yang digunakan terhadap hasil belajar peserta didik.

#### Bentuk Tes Permainan Sepakbola

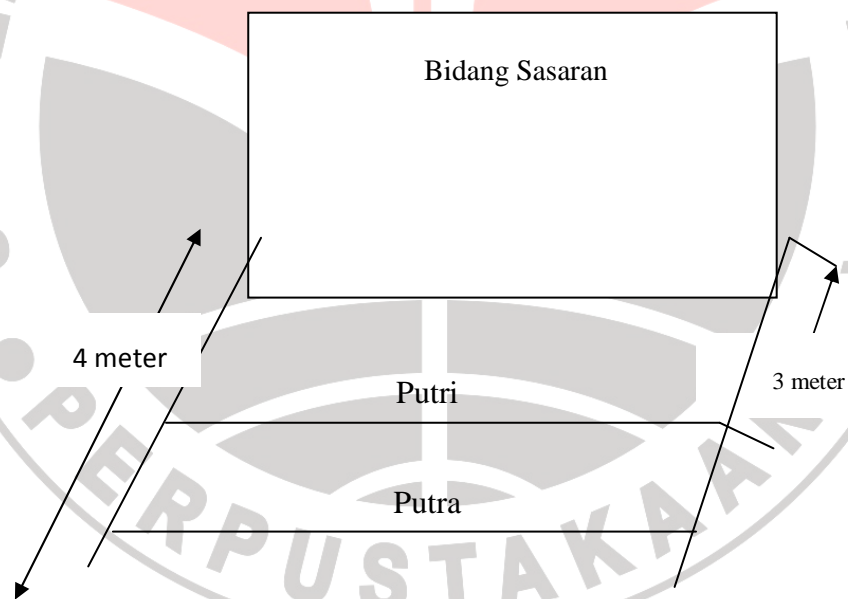
##### 1. Keterampilan Teknik Dasar

Dalam tes mengukur keterampilan penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan Sepakbola terdiri dari tiga butir tes yaitu :

a. Tes *Passing*

Sebelum melakukan *passing* siswa berdiri di belakang garis batas tendangan, bola dipegang terlebih dahulu di dada. Setelah aba aba siswa melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam kemudian melakukan kontrol bola dan seterusnya selama 30 detik. Skor satu diberikan apabila siswa telah melakukan kontrol bola.

*Passing* dinyatakan gagal apabila siswa menginjak garis atau melewati garis batas *passing* pada waktu melakukan dan apabila bola tidak terkontrol dengan baik



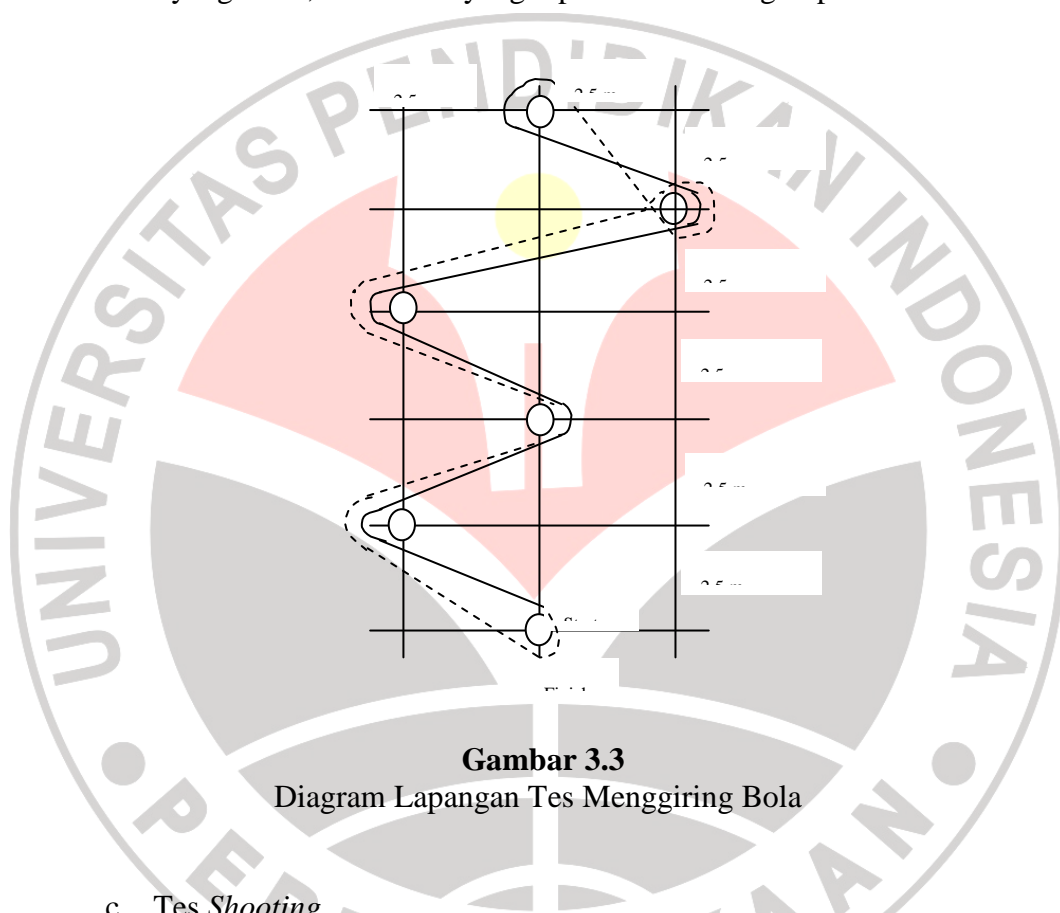
**Gambar 3.2**

Diagram Lapangan Tes Sepak Tahan Bola

b. Tes Menggiring Bola (*Dribling*)

Sebelum melakukan tes, siswa berdiri dengan bola dibelakang garis start. Setelah aba-aba "ya" siswa menggiring bola melalui enam rintangan dengan rute seperti terlihat di gambar 3.2. testee diberikan waktu 30 detik untuk melewati

rintangan sebanyak mungkin. Apabila setelah siswa mencapai titik start kembali waktu 30 detik belum selesai, maka siswa melanjutkan dribblenya dengan rute seperti semula. Untuk setiap rintangan yang berhasil dilewati testee mendapat nilai atau angka 1. Apabila siswa melakukan pelanggaran dalam *dribbling* atau melalui rute yang salah, maka skor yang diperoleh dikurangi 1 poin.

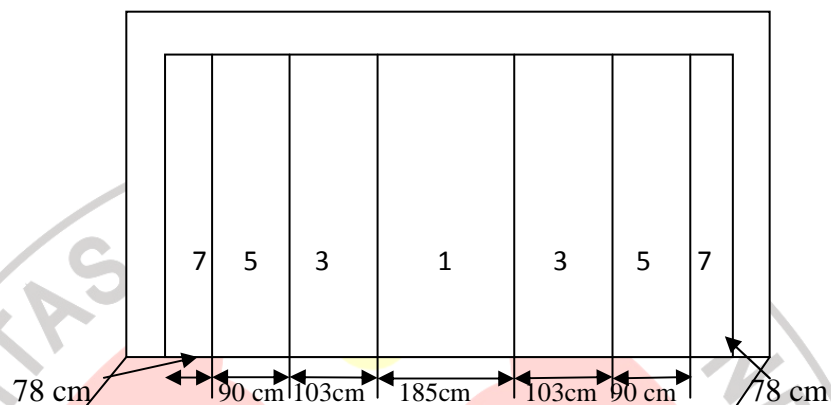


**Gambar 3.3**  
Diagram Lapangan Tes Menggiring Bola

c. Tes *Shooting*

Siswa harus melakukan *Shooting* sebanyak 6 kali berturut-turut dari tiga tempat atau pos yang jaraknya berbeda. Tembakan atau *shooting* dianggap berhasil apabila bola langsung masuk mengenai sasaran, bila bola mengenai sasaran pada bidang garis batas daerah skor maka diambil skor yang lebih besar. Bola hasil *shooting* dinyatakan gagal apabila siswa melakukan pelanggaran pada

saat melakukan *shooting*, menginjak garis daerah gawang dan bola tidak langsung mengenai target atau langsung masuk ke dalam gawang.



**Gambar 3.4**  
**Diagram Lapangan Tes Menembak Bola ke Sasaran**

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dari segala kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian berlangsung. Kegiatan yang didokumentasikan berupa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta kegiatan lain yang dianggap mendukung dalam proses penelitian. Semua kegiatan tersebut direkam melalui foto.

### D. TEKNIK ANALISIS DATA

#### 1. Teknik pengolahan data

##### 1) Observasi

Ada beberapa variasi bentuk observasi yang dapat dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi partisipatif, peneliti melakukan observasi sambil ikut serta dalam kegiatan yang sedang berjalan.
2. Observasi khusus, observasi dilakukan ketika peneliti melakukan tugas khusus, seperti memberikan bimbingan.
3. Observasi pasif, peneliti hanya bertindak sebagai pengumpul data dan mencatat kegiatan yang sedang berlangsung.

## 2) Catatan Lapangan

Data hasil catatan lapangan hanya dijadikan sebagai data perbandingan atas data hasil observasi dan tes. Data tersebut akan dinarasikan.

## 3) Tes

Tes digunakan bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa baik dalam aspek kognitif, dan psikomotor dalam pembelajaran strategi pendekatan keterampilan taktis dalam pembelajaran sepakbola.

Penilaian dilakukan terhadap hasil kerja peserta didik selama proses tindakan berlangsung. Dengan teknik penilaian ini dapat dihasilkan data secara kuantitatif mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik setelah tindakan dilaksanakan.

## 2. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data diperoleh dari observasi dan tes lalu akan diubah menjadi skor yang kemudian data tersebut akan dikodefikasikan dengan skala nilai sebagai berikut.

### 3. Pengujian Validitas Hasil Penelitian

Pengujian hasil validitas hasil penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik penelitian yaitu observasi, catatan lapangan dan tes dalam pengumpulan data.

